

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Dinamika Interaksi Antara BABYMONSTER dan Penggemar: Studi Manajemen Hubungan dengan Penggemar di Weverse, dapat disimpulkan bahwa Weverse berperan sebagai platform yang mendukung terjalinnya hubungan antara BABYMONSTER dan penggemarnya melalui berbagai bentuk interaksi langsung maupun tidak langsung. Interaksi tersebut diwujudkan melalui aktivitas membalas komentar, Weverse Live, menjawab pertanyaan, menyapa penggemar, serta mengunggah foto, video, konten *behind the scenes*, dan pengumuman resmi.

Ditinjau dari aspek *Relationship Management*, BABYMONSTER memanfaatkan berbagai fitur Weverse untuk membangun dan memelihara hubungan dengan penggemar melalui komunikasi yang konsisten dan berkelanjutan. Dari aspek Fan Engagement, berbagai bentuk interaksi tersebut mendorong keterlibatan aktif penggemar dalam memberikan komentar, dukungan, serta mengikuti setiap aktivitas yang dipublikasikan melalui platform.

Selanjutnya, dari aspek *Two-Way Communication*, hasil penelitian menunjukkan bahwa Weverse memfasilitasi komunikasi timbal balik melalui fitur komentar, sesi tanya jawab, dan Weverse Live yang memungkinkan terjadinya pertukaran pesan antara BABYMONSTER dan penggemar. Dari aspek Self-Disclosure, BABYMONSTER menunjukkan keterbukaan mengenai aktivitas profesional, seperti proses latihan, pembuatan video musik, dan persiapan promosi, sehingga penggemar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses di balik karya yang dihasilkan.

Terakhir, dari aspek *Participatory Communication*, Weverse memberikan ruang bagi penggemar untuk berpartisipasi secara aktif melalui komentar, pertanyaan, serta respons terhadap berbagai konten yang dipublikasikan. Partisipasi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi yang terjalin tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga partisipatif dan interaktif. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa Weverse tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi digital, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam membangun,

mempertahankan, dan memperkuat hubungan antara BABYMONSTER dan penggemarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dinamika interaksi antara BABYMONSTER dan penggemar melalui platform Weverse, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait maupun penelitian selanjutnya.

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi BABYMONSTER dan YG ENTERTAINMENT, disarankan untuk terus mempertahankan intensitas komunikasi dengan penggemar melalui berbagai fitur yang tersedia di Weverse, seperti membalas komentar, melakukan Weverse Live, serta membagikan konten di balik layar (*behind the scenes*). Komunikasi yang dilakukan secara konsisten dapat memperkuat hubungan dengan penggemar sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka terhadap aktivitas BABYMONSTER.
2. Bagi pengelola platform Weverse, diharapkan dapat terus mengembangkan fitur-fitur yang mendukung komunikasi yang lebih interaktif antara artis dan penggemar. Pengembangan tersebut dapat meningkatkan pengalaman pengguna serta memperkuat fungsi Weverse sebagai platform komunikasi dan komunitas penggemar.
3. Bagi penggemar (MONSTIEZ), diharapkan dapat memanfaatkan platform Weverse sebagai media komunikasi secara positif dengan tetap menjaga etika dalam berinteraksi, menghargai privasi artis, serta memberikan dukungan yang konstruktif terhadap setiap aktivitas BABYMONSTER.

5.2.2 Saran Akademis

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji dinamika interaksi antara artis dan penggemar pada platform komunitas digital lainnya atau melakukan studi komparatif antara Weverse dengan platform penggemar lain sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai strategi komunikasi digital dalam industri hiburan.

2. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda, seperti pendekatan kuantitatif atau *mixed methods*, sehingga mampu mengukur tingkat keterlibatan penggemar (*fan engagement*) maupun efektivitas komunikasi yang dilakukan melalui platform digital secara lebih komprehensif.
3. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan menggunakan perspektif teori komunikasi digital, komunikasi organisasi, atau budaya partisipatif yang lebih mutakhir agar dapat memperkaya analisis mengenai hubungan antara artis dan penggemar dalam ekosistem media digital yang terus berkembang.